

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif yakni merupakan salah satu pendekatan yang spesifikasinya secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel dan sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, persepsi dan preferensi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks.2009), hal. 3

variabel atau lebih.² Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu motivasi (X1), persepsi (X2) dan preferensi (X3), sedangkan variabel terikatnya yaitu keputusan nasabah (Y) dalam menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang berupa manusia, peristiwa, sikap hidup, gejala dan sebagainya sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Menurut Sugiyono dalam bukunya menyebutkan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dari penelitian ini adalah nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri, akan tetapi jumlah populasi tidak diketahui karena merupakan kerahasiaan Bank. Menurut Riduwan memungkinkan apabila jumlah populasi tidak diketahui secara pasti tetapi jumlah populasi penyaluran pembiayaan murabahah ada.⁴

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 60

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.119

⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.66

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara pengelompokan teknik sampling dibagi menjadi dua, yaitu: *Probability Sampling*, dan *Nonprobability Sampling*.⁵

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yakni *incidental sampling*, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.⁶ Pertimbangan didasarkan pada kriteria dan syarat tertentu dan harus mewakili populasi yang akan diteliti. Kriteria yang akan digunakan adalah nasabah pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja. Oleh karena populasi nasabah pembiayaan murabahah tidak diketahui dan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.73

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal 126

⁷ Sugiyono, *Ibid*, hal.122

merupakan kerahasiaan Bank, menurut Riduwan maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁸

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2, n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

$n = 96,04$ responden \rightarrow dibulatkan menjadi 96 responden

Keterangan :

n = Ukuran sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai standart luar normal standart bagaimana tingkat kepercayaan 95% (1,96)

σ = Standart deviasi populasinya sebesar 0,25

e = Tingkat ketepatan yang digunakan dengan menggemukkan error maksimum secara 5% atau 0,05 (*error of estimasi*)

Dari perhitungan di atas maka dalam penelitian ini mengambil sebanyak 96 responden Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap (anggapan). Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan dengan angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan

⁸ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, ..., hal. 66

data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Menurut Husein dalam bukunya menyebutkan bahwa:

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.⁹

Data primer dalam penelitian ini didapat dengan menyebarkan angket kepada nasabah yang menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Selain itu data/informasi juga diperoleh melalui *website* resmi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.¹⁰ Secara teoritis dilihat dari bentuk hubungan klausa yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).¹¹

a. Variabel bebas (*independen*)

⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 42

¹⁰ *Ibid* ..., hal.48

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* ..., hal.38

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yang digunakan yaitu motivasi, persepsi dan preferensi.

b. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono dalam bukunya menyebutkan bahwa:

Skala likert adalah alat ukur yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap, pendapat, persepsi seorang responden terhadap pernyataan tersebut.¹²

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel ini kemudian dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, hal.38

pernyataan/pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada dan untuk kepentingan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut di beri skor, misalnya:

- a. Sangat Setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Ragu-Ragu : 3
- d. Tidak Setuju : 2
- e. Sangat Tidak Setuju : 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹³ Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang

¹³ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis ...*, Hal. 11

diamati.¹⁴ Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri untuk melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian.

b. Angket

Kuesioner/angket adalah merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk dalam daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden. Angket yang disebar oleh peneliti sebagai instrument penelitian menggunakan metode angket tertutup. Angket tertutup adalah adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah terstruktur dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam kuesioner tersebut.¹⁵ Angket yang disebar kepada responden nasabah pembiayaan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi dengan merekam data-data dari arsip dokumentasi yang diperlukan. Misalnya mengenai informasi tentang Bank Muamalat serta rincian perkembangan jumlah pembiayaan murabahah Bank Muamalat Kantor

¹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, hal.51

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 64

Cabang Kediri yang dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.¹⁶

Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen”, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan	Nomor Instrumen
Motivasi (X1) (Etta Mamang, S. Sopiah, <i>Perilaku Konsumen</i> , 2013)	Tujuan	Saya terdorong menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat karena sesuai dengan prinsip syariah	Pertanyaan no.1
	Pemahaman	Saya terdorong	Pertanyaan

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

	kepentingan	menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat untuk memenuhi kebutuhan saya	no.2
	Komunikasi efektif	Saya tertarik menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat karena telah dikenal masyarakat luas (melalui brosur, promosi penjualan, dari teman dll.)	Pertanyaan no.3
	Intergrasi tujuan	Saya terdorong menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat yang syarat-syarat dan prosedur pengajuan yang cukup mudah	Pertanyaan no.4
	Fasilitas	Saya termotivasi menggunakan pembiayaan murabahah Bank Muamalat yang fasilitas pelayanannya baik	Pertanyaan no.5
Persepsi (X2) (Nugroho J. Setiadi, <i>Perilaku Konsumen</i> , 2003)	Seleksi perseptual: Perhatian	Saya menilai bahwa pembiayaan murabahah di Bank Muamalat sesuai dengan prinsip syariah	Pertanyaan no.6
	Seleksi perseptual : Persepsi selektif	Saya merasa aman menggunakan pembiayaan murabahah di Bank	Pertanyaan no.7

		Muamalat yang memiliki citra baik	
	Organisasi perseptual : Penutupan	Saya merasakan promosi penjualan bank di Bank memudahkan saya memahami produk pembiayaan murabahah yang ditawarkan	Pertanyaan no.8
	Organisasi perseptual : Pengelompokan		
	Organisasi perseptual : Konteks	Saya menilai sistem operasional pembiayaan murabahah dapat memenuhi kebutuhan saya	Pertanyaan no.9
	Interpretasi perseptual	Saya menilai pembiayaan murabahah di Bank Muamalat memiliki keunggulan produk dibanding bank lain.	Pertanyaan no.10
Preferensi (X3) (Nur RiantoAl Arif, <i>Teori Mikroekonomi</i> , 2010)	Kelengkapan (<i>Completeness</i>)	Saya lebih suka menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat karena pelayanannya yang baik dan sesuai	Pertanyaan no.11
		Saya lebih memilih menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat yang proses pembiayaannya mudah	Pertanyaan no.12
	Transitivitas (<i>Transitivity</i>)	Saya lebih suka menggunakan pembiayaan murabahah di Bank	Pertanyaan no.13

		Muamalat yang amanah dan terpercaya	
	Kontinuitas (<i>Continuity</i>)	Saya memilih menggunakan pembiayaan murabahah yang dapat meningkatkan taraf hidup saya	Pertanyaan no.14
	Lebih banyak lebih baik (<i>The more is the better</i>)	Saya merasa puas menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat dan akan menggunakannya lagi jika saya membutuhkan	Pertanyaan no.15
Keputusan Nasabah (Y) (Philip Kloter, <i>Prinsip-prinsip Pemasaran</i> , 2006)	Pengenalan kebutuhan	Saya membutuhkan produk pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kediri	Pertanyaan no.16
	Pencarian informasi	Saya mencari informasi sendiri terkait produk pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kediri	Pertanyaan no.17
	Evaluasi alternatif	Saya memilih pembiayaan murabahah karena sesuai dengan kebutuhan saya	Pertanyaan no.18
	Pembelian	Saya menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat dengan harapan dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari	Pertanyaan no.19
	Perilaku pasca pembelian	Saya merasa puas atas pembiayaan murabahah yang diberikan oleh Bank	Pertanyaan no.20

		Muamalat Kediri	
--	--	-----------------	--

E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan selanjutnya akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Validitas dan Rentabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrumen. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen.¹⁷ Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21* dengan teknik *Item Total Correlation*. Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar daripada r tabel *product moment*

¹⁷Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 168.

correlation, maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Menurut Sujianto, reliabilitas instrumen adalah :

Hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's yang diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1.¹⁸

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha cronbach's 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha cronbach's 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai alpha cronbach's 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai alpha cronbach's 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai alpha cronbach's 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

¹⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal.9

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengan pedoman jika Nilai sig. Atau signifikansi $< 0,05$ (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$ (lebih dari 0,05), maka distribusi data adalah normal. sedangkan untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *kolmogorov-swirnow*.¹⁹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.²⁰

¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal.83

²⁰ *Ibid* ...,hal.79

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas.²¹ Cara untuk mengetahui pengaruh motivasi, persepsi dan preferensi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri. Penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi variabel terikat. Persamaan dari regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

²¹ Agus Eko Sujianto, *Ibid ...*, hal.80

Y	=	Variabel terikat (keputusan nasabah)
X ₁	=	Variabel bebas 1 (motivasi)
X ₂	=	Variabel bebas 2 (persepsi)
X ₃	=	Variabel bebas 3 (preferensi)
α	=	Nilai konstanta
b ₁	=	Koefisien 1
b ₂	=	Koefisien 2
b ₃	=	Koefisien 3
e	=	Nilai eror

5. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

a. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. Dengan kriteria:

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

3) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel *independent* secara serentak terhadap variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel *dependent*.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah terhadap jumlah variabel *independent* yang dimasukkan ke dalam model.

Setiap tambahan satu variabel *independent*, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel *independent* ditambahkan ke dalam model.²²

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hal.87